

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Produktivitas di Kabupaten Brebes yaitu 3,35 ton/ha sedangkan produktivitas di Kabupaten Bantul yaitu 3,79 ton/ha.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah di Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif, benih berpengaruh positif, KNO_3 berpengaruh negatif, herbisida berpengaruh negatif, insektisida berpengaruh positif dan fungisida cair berpengaruh positif. Sedangkan di Kabupaten Bantul faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah adalah luas lahan berpengaruh positif, benih berpengaruh positif, pupuk KCl berpengaruh positif dan fungisida padat berpengaruh negatif.
3. Keuntungan usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes dengan rata-rata luas lahan 12.783 m² sebesar Rp. 51.657.816 sedangkan pada usahatani bawang merah di Kabupaten Bantul dengan rata-rata luas lahan 2.580 m² sebesar Rp. 10.490.894. Adapun keuntungan per hektar di Kabupaten Brebes yaitu sebesar Rp. 37.940.732/ha lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten Bantul yaitu sebesar Rp. 36.162.610/ha.

B. Saran

1. Petani bawang merah di Kabupaten Brebes maupun Kabupaten Bantul perlu meningkatkan kualitas penggunaan pupuk dan menggunakan pupuk sesuai dengan rekomendasi yang sudah ada dari dinas pertanian setempat. Karena faktor tersebut berpengaruh terhadap produksi bawang merah.

2. Petani bawang merah di Kabupaten Brebes maupun di Kabupaten Bantul dapat melanjutkan dan mengembangkan usahatani bawang merah agar nantinya dapat menambah kesejahteraan dari petani itu sendiri.